



**PROSEDUR PENGAJUAN KLAIM ASURANSI KECELAKAAN DIRI
PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Oleh :

Fiqih Dwi Aryani

NIM. 150803101057

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PROSEDUR PENGAJUAN KLAIM ASURANSI KECELAKAAN DIRI
PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) JEMBER**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (Amd)
Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Oleh :

Fiqih Dwi Arvani

NIM. 150803101057

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PROCEDURE FOR SUBMISSION OF CLAIM IN PERSONAL
ACCIDENT INSURANCE AT PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
JEMBER**

REAL WORK PRACTICE REPORT

Composed that one of rule for acquiring Ahli Madya Title
Program Study Diploma III Management Company The Faculty of Economic and
Business
Jember University

By :

Fiqih Dwi Aryani

NIM. 150803101057

**DIPLOMA III PROGRAM MANAJEMEN OF COMPANY
MANAGEMENT DEPARTEMENT
FACULTY OF ECONOMIC AND BUSINESS
JEMBER UNIVERSITY**

2018

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA
PROSEDUR PENGAJUAN KLAIM ASURANSI KECELAKAAN DIRI
PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fiqih Dwi Aryani

NIM : 150803101057

Jurusan : Manajemen

Program Studi : Diploma III Manajemen Perusahaan

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal:

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua

Sekretaris

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

NAMA : FIQIH DWI ARYANI
NIM : 150803101057
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : DIII MANAJEMEN PERUSAHAAN
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL LAPORAN : **“PROSEDUR PENGAJUAN KLAIM ASURANSI
KECELAKAAN DIRI PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)
JEMBER”**

Jember, 9 April 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi
Manajemen Perusahaan

Laporan Praktek Kerja Nyata
Telah Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D
NIP. 19660408 199103 1 001

Ariwan Joko Nusbantoro, SE., M.M.
NIP. 19691007 199902 1 001

MOTTO

Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu,
Sesungguhnya Allah SWT bersama orang – orang yang sabar.

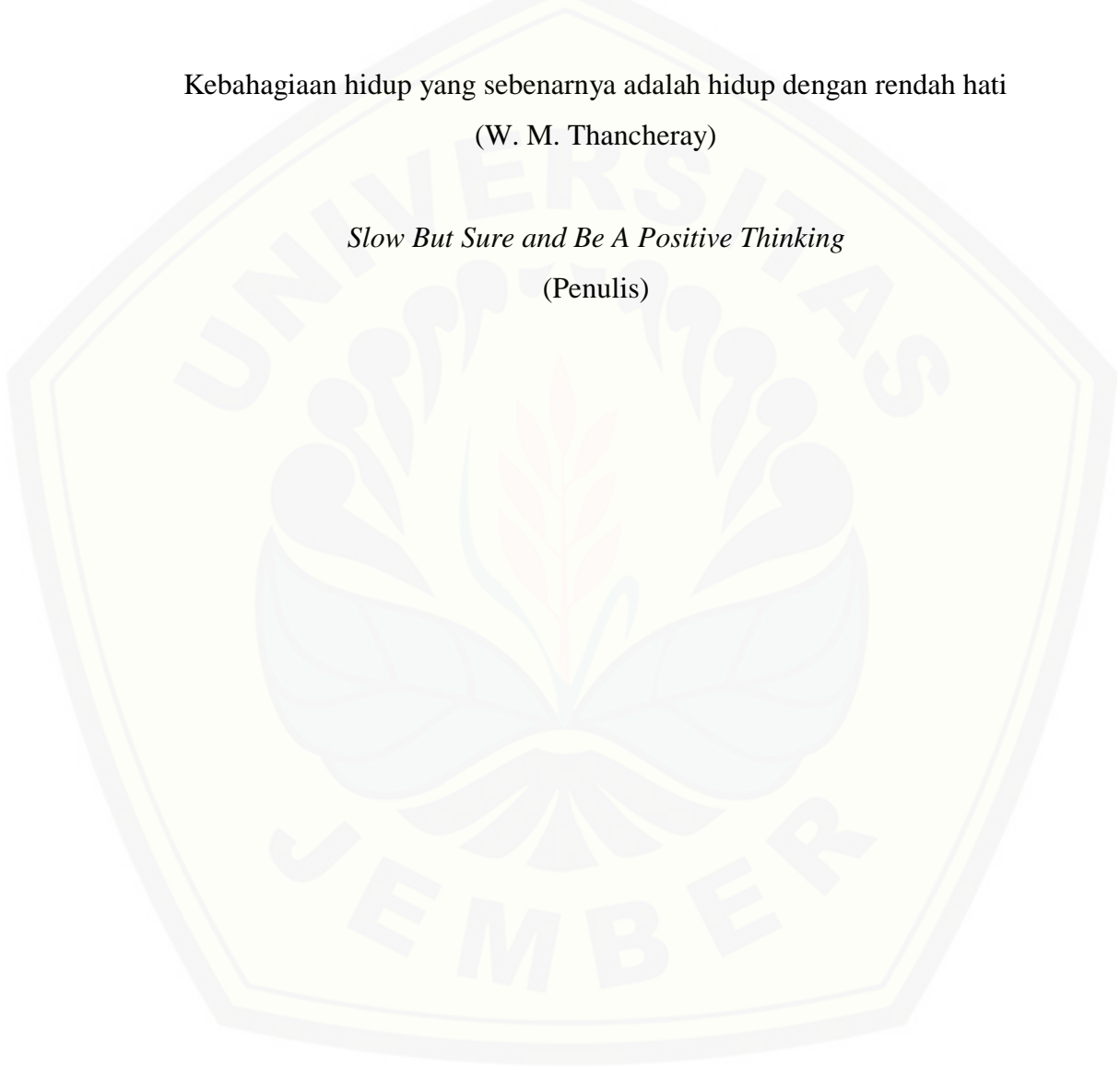
(Qs. Al-Baqarah: 153)

Kebahagiaan hidup yang sebenarnya adalah hidup dengan rendah hati

(W. M. Thancheray)

Slow But Sure and Be A Positive Thinking

(Penulis)



PERSEMBAHAN

Setiap goresan tinta yang tertuang dalam Laporan Praktek Kerja Nyata ini, merupakan tanda – tanda kebesaran rahmat Allah SWT yang sangat besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan ini dengan baik. Diiringi dengan rasa syukur yang amat besar kepada Allah SWT, penulis mempersembahkan Laporan ini kepada:

1. Bapak Abdul Rochim dan Ibu Siti Urifah (Alm) yang selalu memberikan kasih sayang yang tak ada batasnya, memberikanku semangat, dukungan, doa yang selalu dilantunkan dan segalanya dengan penuh kesabaran.
2. Kakak saya Arief Mutaqien yang selalu memberikan nasehat dan dukungan.
3. Kekasih saya Indro yang selalu memberiku support, selalu sabar dan selalu ada ketika saya membutuhkannya.
4. Bapak Ariwan Joko Nusbantoro, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata ini hingga dapat selesai dengan baik.
5. Guru dan Dosenku yang telah memberikan ilmunya yang bermanfaat selama 5 semester ini.
6. Pembaca yang budiman.
7. Almamater tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul “” dengan lancar sebagai salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Materi dan penyusunan laporan ini dikerjakan berdasarkan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember.

Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini tidak akan selesai dengan lancar tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bismis Universitas Jember.
2. Drs. Sudaryanto, MBA, Ph.D selaku Ketua Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan.
3. Ariwan Joko Nusbantoro, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini;
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah membimbing dan memberi bekal ilmu selama ini serta memberi kemudahan dalam proses akademik.
5. Bapak Fatkhorachman, selaku Kepala Kantor Cabang PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) JEMBER.
6. Segenap karyawan PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) JEMBER yang telah membantu selama kegiatan Praktek Kerja Nyata dan Penyusunan Laporan.
7. Serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa tidak ada hasil karya manusia yang sempurna, begitu pula dengan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan

saran yang bersifat dapat membangun. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Semoga amal baik dari semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini akan senantiasa mendapatkan limpahan pahala, berkah, dan rahmat dari Allah SWT, Amin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2. Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2. Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3. Objek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	3
1.3.1. Objek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2. Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.4. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Pengertian Prosedur	5
2.2. Asuransi	5
2.2.1. Pengertian Asuransi	5
2.2.2. Manfaat Asuransi	7
2.2.3. Klasifikasi Asuransi	9
2.3. Asuransi Jiwa	10
2.3.1. Pengertian Asuransi Jiwa.....	10
2.3.2. Peranan Asuransi Jiwa	10
2.3.3. Karakteristik Kontrak Asuransi Jiwa	12

2.4. Pengertian Klaim Kecelakaan	13
2.5. Dana Santunan	14
2.6. Istilah – Istilah Dalam Asuransi	14
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.....	16
3.1. Sejarah PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember	16
3.2. Visi dan Misi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember.....	17
3.3. Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember	19
3.4. Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing bagian PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember	20
3.5. Kegiatan Pokok PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember	24
3.6. Produk Jasa Asuransi Kecelakaan Diri Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember	26
BAB IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA	31
4.1. Prosedur Pengajuan Klaim Asuransi Kecelakaan Diri Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember.....	33
4.2. Kegiatan Selama Praktek Kerja Nyata.....	43
4.3. Batas Waktu Pengajuan Klaim	44
4.4. Permasalahan dan Solusi	45
BAB V. KESIMPULAN.....	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....4



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. : Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember....	20
Gambar 3.2. : Ilustrasi Perhitungan Manfaat Produk Asuransi Kecelakaan Diri.....	30
Gambar 4.1. : Prosedur Pengajuan Klaim Asuransi Kecelakaan Diri	33
Gambar 4.2. : Sertifikat Tanda Peserta Asuransi Jiwa Kumpulan	34
Gambar 4.3. : Surat Resume Medis	36
Gambar 4.4. : Surat Keterangan Kecelakaan dari Kepolisian	37
Gambar 4.6. : Surat Pengajuan Rawat Inap dari Instansi	38
Gambar 4.7. : Surat Kematian dari Kelurahan	39
Gambar 4.8. : Surat Kematian dari Kelurahan	40
Gambar 4.9. : Surat Ijin Pembayaran (SIP).....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Polis Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan	48
Lampiran 2. Surat Permohonan Praktek Kerja Nyata	49
Lampiran 3. Surat Persetujuan Praktek Kerja Nyata	50
Lampiran 4. Surat Keterangan Magang	51
Lampiran 5. Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata	52
Lampiran 6. Surat Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata	55
Lampiran 7. Nilai Praktek Kerja Nyata.....	56
Lampiran 8. Surat Persetujuan Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata.....	57
Lampiran 9. Kartu Konsultasi	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Alasan Pemilihan Judul

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, mengakibatkan semakin banyak risiko yang harus dihadapi oleh perusahaan atau perorangan. Suatu perusahaan atau perorangan membutuhkan perlindungan atau jaminan atas dirinya atau usahanya, sehingga salah satu peran perusahaan asuransi adalah untuk menjaga kelancaran usahanya, agar terus berkesinambungan dan untuk melindungi dirinya dari suatu hal yang merugikan atau membahayakan nyawanya.

Asuransi merupakan sarana finansial dalam kehidupan masyarakat untuk menghadapi risiko yang mendasar seperti risiko kematian, kecelakaan atau dalam menghadapi risiko atas harta yang dimiliki, yaitu dengan berusaha mengurangi berbagai konsekuensi yang tidak pasti dari suatu keadaan yang merugikan tersebut, sehingga biaya atau akibat dari kerugian tersebut menjadi pasti. Jasa asuransi semakin penting baik perorangan maupun dunia usaha di Indonesia karena risiko yang mungkin dapat mengganggu kelancaran usahanya. Asuransi itu sendiri adalah suatu persetujuan (perjanjian) dengan seorang penanggung yang mengikat dirinya kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang tidak diharapkan dan akan terjadi karena peristiwa yang tidak terduga.

Salah satu jenis perusahaan asuransi yang ada di Indonesia yaitu Asuransi Jiwa. Produk yang ditawarkan oleh Asuransi Jiwa salah satunya adalah Asuransi Kecelakaan Diri. Asuransi Kecelakaan Diri memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat, Karena aktivitas masyarakat yang semakin meningkat sehingga memerlukan rasa aman dan terbebas dari kekhawatira. Kita sebagai manusia akan sulit untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang bisa mengakibatkan terjadinya risiko-risiko kecelakaan, seperti kematian, cacat, maupun biaya perawatan dokter.

Perusahaan asuransi jiwa yang ada di Indonesia berlomba-lomba untuk bisa memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) merupakan salah satu jenis perusahaan asuransi jiwa yang menawarkan produk asuransi kecelakaan diri. PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) yang berdiri sejak tanggal 31 Desember 1859 merupakan Badan Usaha Milik negara (BUMN) yang mempunyai tujuan untuk mendidik masyarakat merencanakan masadepan serta memberikan perlindungan jiwa bagi masyarakat.

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) selalu melakukan pelayanan yang terbaik untuk bisa mendapatkan kepercayaan masyarakat. Perusahaan asuransi bisa dikatakan telah memberikan pelayanan yang terbaik apabila manfaat asuransi dapat dirasakan oleh pihak tertanggung, yaitu disaat adanya musibah yang tidak diduga misalnya kecelakaan, dimana pihak asuransi memberikan dana sebagai rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab tersebut diwujudkan dengan melaksanakan pembayaran klaim kecelakaan kepada pihak tertanggung sesuai dengan kontrak perjanjian yang telah disepakati.

Klaim sering kali menjadi masalah. Pembayaran klaim yang bermasalah bisa saja diakibatkan bukan dari perusahaan asuransi tetapi kesalahan pemegang polis karena tidak jujur dalam memberikan informasi yang sebenar-benarnya sebelum menjadi pemegang polis. Pokok permasalahan dalam klaim pada umumnya terjadi karena kurang mengertinya pihak tertanggung didalam proses dan prosedur penanganan klaim. Hal inilah yang sebenarnya selalu menimbulkan pendapat bahwa pihak perusahaan asuransi terlihat memperlambat dan mempersulit terhadap penyelesaian klaim yang dianjurkan oleh tertanggung.

Berdasarkan alasan tersebut, maka dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini mengambil judul “**Prosedur Pengajuan Klaim Asuransi Kecelakaan Diri Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember**”

1.2. Tujuan dan Kegunaan Praktek kerja Nyata

1.2.1. Tujuan Praktek kerja Nyata

- a. Mengetahui dan memahami serta mempelajari secara langsung prosedur pengajuan klaim asuransi kecelakaan diri pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember.
- b. Mengetahui dan memahami mekanisme kerja perusahaan sehingga diharapkan menjadi insan akademis yang siap pakai.
- c. Mampu mempraktekan prosedur pengajuan klaim asuransi kecelakaan diri dan mekanisme kerja perusahaan.

1.2.2. Kegunaan Praktek Kerja Nyata

- a. Menjadi sarana latihan kerja dan sekaligus penerapan ilmu pengetahuan yang telah diterima di bangku kuliah.
- b. Memperoleh wawasan, pengetahuan dan pengalaman praktis secara langsung pada lingkungan kerja di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember.
- c. Melatih diri agar tanggap dan peka dalam menghadapi situasi dan kondisi yang berbeda antara teori dan praktek di lapangan.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar Ahli madya (A.Md) Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

1.3. Objek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1. Objek Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember yang bertempat di Jl. PB. Sudirman No.31 Jember.

1.3.2. Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan 24 hari kerja yaitu mulai tanggal 09 Januari 2018 sampai 09 Februari 2018. Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini kurang lebih 144 jam kerja efektif sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Diploma III Universitas jember. Akan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Prosedur

Menurut Mulyadi (2001:5) prosedur merupakan suatu urutan kegiatan krelikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi merupakan perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Prosedur bisa mengindikasikan rangkaian aktivitas, tugas – tugas, langkah-langkah, keputusan-keputusan, perhitungan-perhitungan, dan proses-proses yang dijalankan melalui serangkaian pekerjaan yang menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan, suatu produk atau sebuah akibat. Dalam pelaksanaan proses prosedur, ada beberapa aturan formal yang harus ditaati, yaitu:

- a. Prosedur harus dijalankan sesuai dengan struktur, maksud dan ruang lingkup kegiatan.
- b. Prosedur harus diterangkan oleh seorang penanggung jawab.
- c. Prosedur harus dijalankan dengan menggunakan acuan berupa dokumen-dokumen terkait.
- d. Prosedur harus diaplikasikan dengan menggunakan berbagai macam bahan, alat, dan juga dokumen yang sesuai.
- e. Prosedur harus dilengkapi dengan informasi atau catatan pengendalian.
- f. Prosedur harus dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang sesuai.
- g. Prosedur harus dikontrol dengan menggunakan dokumentasi atau pun rekaman perjalanan prosedur.

2.2. Asuransi

2.2.1. Pengertian Asuransi

Menurut Hasyim Ali (1996:161) asuransi berarti pemindahan risiko yang telah menyebabkan salah satu pihak, atas dasar pertimbangan-pertimbangan tertentu, bersepakat untuk mengganti kerugian yang dialami pihak yang lain bila sesuatu yang tidak direncanakan dan tidak diharapkan terjadi.

Asuransi dapat didefinisikan dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu sudut pandang ekonomi, hukum, bisnis, sosial, ataupun berdasarkan pengertian matematika. Dalam pandangan ekonomi, asuransi merupakan metode untuk mengurangi risiko dengan jalan memindahkan dan mengkombinasikan ketidakpastian akan adanya kerugian keuangan. (Herman D.,2004:2).

Asuransi dari sudut pandang hukum, merupakan suatu perjanjian pertanggungansan risiko antara tertanggung dengan penanggung. Sedangkan menurut pandangan bisnis, asuransi adalah sebuah perusahaan yang usaha utamanya menerima dan menjual jasa, pemindahan risiko dari pihak lain, dan memperoleh keuntungan dengan berbagai risiko diantara sejumlah besar nasabahnya.

Asuransi dari sudut pandang sosial, didefinisikan sebagai organisasi sosial yang menerima pemindahan risiko dan mengumpulkan dana dari anggota-anggotanya guna membayar kerugian yang mungkin terjadi pada masing-masing anggota tersebut. Dalam pandangan matematika, asuransi merupakan aplikasi matematika dalam menghitung biaya dan faedah penanggungan resiko.

Selain dari beberapa sudut pandang tersebut, asuransi menurut *UU tentang Usaha Perasuransian (UU RI No. 2 / 1992)*, didefinisikan sebagai berikut: “Asuransi atau pertanggungansan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seorang yang dipertanggunganskan”

Asuransi atau Pertanggungansan menurut kitab Undang-Undang Hukum Dagang yang tercantum pada pasal 246 KUHP adalah suatu perjanjian dan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya, karena suatu peristiwa yang tak tentu.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dalam asuransi terkandung 4 unsur yaitu:

- a. Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung sekaligus atau secara berangsur-angsur.
- b. Pihak penanggung (*insure*) yang berjanji akan membayar sejumlah uang (santunan) kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur apabila terjadi sesuatu yang mengandung unsur tertentu.
- c. Suatu peristiwa (*accident*) yang tak tertentu (tidak diketahui sebelumnya).
- d. Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tentu.

2.2.2. Manfaat Asuransi

Asuransi mempunyai banyak manfaat (Herman D.,2004:4-11) yaitu:

- a. Asuransi Melindungi Risiko Investasi.

Bilamana suatu perusahaan berusaha untuk memperoleh keuntungan dalam bidang usahanya, maka kehadiran risiko dan ketidakpastian tidak dapat dihindarkan. Asuransi mengambil alih risiko itu.

- b. Asuransi Sebagai Sumber Dana Investasi

Perusahaan asuransi sebagai salah satu lembaga keuangan non bank yang mampu menghimpun dana (dalam bentuk premi asuransi) dalam jumlah yang tidak kecil. Penginvestasian kembali dana tersebut merupakan sumber modal yang sangat berarti dalam mempercepat laju perkembangan ekonomi.

- c. Asuransi Untuk Melengkapi Persyaratan Kredit.

Kreditor lebih percaya pada perusahaan yang risiko kegiatan usahanya diasuransikan. Pemberi kredit tidak hanya tertarik dengan keadaan perusahaan serta kekayaannya saat ini, tetapi juga sejauh mana perusahaan tersebut telah melindungi diri dari kejadian tidak terduga di masa depan.

- d. Asuransi Dapat Mengurangi Kekhawatiran.

Fungsi primer asuransi adalah mengurangi kekhawatiran akibat ketidakpastian. Perusahaan asuransi tidak kuasa mencegah terjadinya

kerugian-kerugian tidak terduga. Namun perusahaan asuransi dapat mengurangi ketidakpastian beban ekonomi dari kerugian tidak terduga tersebut.

e. Asuransi Mengurangi Biaya Modal.

Tingkat risiko dan pengembalian modal berkaitan satu sama lain dan tidak dipisahkan. Prinsip ini mewujudkan dirinya dalam bidang investasi. Perusahaan asuransi dapat mengurangi tingkat pengembalian modal yang lebih rendah dibandingkan dengan yang diberikan oleh perusahaan swasta.

f. Asuransi Mengurangi Kestabilan Perusahaan.

Perusahaan asuransi menyadari arti penting asuransi sebagai salah satu faktor yang menciptakan *goodwill* (jasa baik) antara kelompok pimpinan dan karyawan. Perusahaan tersebut telah menyediakan polis secara berkelompok untuk para karyawan tertentu dengan cara membayar keseluruhan atau sebagian premi yang telah ditetapkan.

g. Asuransi Dapat Mencegah Keuntungan.

Dalam dunia usaha yang penuh dengan persaingan, kerugian-kerugian yang ditimbulkan oleh kemungkinan bahaya di masa yang akan datang tidak dapat ikut diperhitungkan sebagai salah satu komponen harga pokok barang yang dijual. Dengan upaya menentukan biaya tidak terduga yang mungkin akan dialami pada masa yang akan datang melalui program asuransi, perusahaan tersebut dapat memperhitungkan biaya sebagai salah satu elemen dari total biaya produk yang akan dijualnya.

h. Asuransi Dapat Menyediakan Layanan Profesional.

Dunia asuransi dewasa ini sudah banyak yang bergerak di bidang usaha yang bersifat teknis, terlebih dengan adanya perkembangan pesat dalam bidang teknologi. Pemberian bantuan teknis baik kepada individu maupun perusahaan juga dilakukan oleh perusahaan asuransi. Hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut dapat melakukan operasinya dengan baik dan efisien.

i. Asuransi Mendorong Usaha Pencegahan Kerugian.

Dewasa ini perusahaan asuransi banyak melakukan usaha yang sifatnya mendorong perusahaan bertanggung untuk melindungi diri bahwa yang dapat menimbulkan kerugian. Sebagai contoh bahwa perusahaan asuransi kebakaran

menyarankan penginstalan alat-alat pengamanan kebakaran baik di kantor, rumah maupun di gedung-gedung bioskop.

j. Asuransi Membantu Pemeliharaan Kesehatan

Usaha lain yang erat hubungannya dengan usaha yang dilakukan untuk menghindari atau memperkecil penyebab timbulnya kerugian adalah kampanye yang dilakukan oleh perusahaan asuransi jiwa kepada pemegang polis dan masyarakat luas. Adapun perusahaan asuransi jiwa melakukan pengecekan kesehatan secara berkala kepada pemegang polis untuk dapat lebih dini dalam mendeteksi penyakit.

2.2.3. Klasifikasi Asuransi

Menurut Magee dalam Abbas Salim (2005:15) mengklarifikasikan Asuransi sebagai berikut:

a) Jaminan Sosial (*Social Insurance*)

Jaminan merupakan “asuransi wajib”, karena itu setiap orang atau penduduk harus memilikinya. Jaminan untuk hari tuanya (*old age*). Bentuk ini dilaksanakan dengan “paksa”, misalnya dengan memotong gaji pegawai sekian persen setiap bulan (misalnya 10%). Contoh jaminan sosial lain ialah jika seseorang sakit harus dijamin pengobatannya, kecelakaan, invalid, mencapai unsur ketuaan atau hal-hal yang menyebabkan timbulnya pengangguran

b) Asuransi Sukarela (*Voluntary Insurance*)

Bentuk asuransi ini dijalankan secara sukarela, jadi dengan paksa seperti jaminan sosial. Jadi setiap orang bisa mempunyai atau tidak mempunyai asuransi sukarela ini. Asuransi sukarela dapat dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. *Government Insurance*, yaitu asuransi yang dijalankan oleh pemerintah atau negara. Misalnya jaminan yang diberikan kepada prajurit yang cacat sewaktu peperangan (jaminan bagi kaum veteran).
2. *Commercial Insurance*, yaitu asuransi yang bertujuan untuk melindungi seseorang atau keluarga serta perusahaan dari risiko-risiko yang bisa mendatangkan kerugian. Tujuan perusahaan asuransi disini ialah komersial

dan dengan motif keuntungan (*profit motive*). *Commercial Insurance* dapat digolongkan pula menjadi :

- a. Asuransi Jiwa (*Personal Life Insurance*), asuransi jiwa ini bertujuan untuk memberikan jaminan kepada seseorang atau keluarga yang disebabkan oleh kecelakaan, kematian serta sakit.
- b. Asuransi Kerugian (*Property Insurance*), asuransi ini bertujuan untuk memberikan jaminan kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pencurian, asuransi laut, dan lain-lain.

2.3. Asuransi Jiwa

2.3.1. Pengertian Asuransi Jiwa

Menurut Abbas Salim (2005:3) Asuransi jiwa adalah asuransi yang bertujuan menanggung orang terhadap kerugian finansial tak terduga yang disebabkan karena meninggalnya terlalu cepat atau hidupnya terlalu lama. Disini terlukis bahwa didalam asuransi jiwa, risiko yang dihadapi adalah:

- a. risiko kematian;
- b. hidup seseorang terlalu lama.

Hal ini sudah tentu akan membawa banyak aspek, apabila risiko yang terdapat pada diri seseorang tidak diasuransikan kepada perusahaan asuransi jiwa. Misalnya jaminan untuk keturunan (*dependents*), apabila seorang bapak meninggal dunia sebelum waktunya atau dengan tiba-tiba, maka anak dari bapak tersebut akan terlantar dalam hidupnya. Bisa juga terjadi pada seseorang yang telah mencapai umur ketuaannya (*old age*) dan tidak mampu untuk mencari nafkah atau membiayai anak-anaknya. Maka dengan membeli asuransi jiwa risiko yang mungkin diderita dalam arti kehilangan kesempatan untuk mendapat penghasilan akan ditanggung oleh perusahaan asuransi.

2.3.2. Peranan Asuransi Jiwa

Lembaga asuransi jiwa mempunyai tujuan utama untuk menanggung atau menjamin seseorang terhadap kerugian-kerugian finansial. Dibawah ini dapat kita

lihat betapa pentingnya peranan serta tujuan asuransi jiwa tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Dari segi sosial

Asuransi jiwa bisa memberikan keuntungan-keuntungan tertentu terhadap individu atau masyarakat, yaitu sebagai berikut:

- a. Menentramkan kepala keluarga, dalam arti memberi jaminan penghasilan, pendidikan, dan apabila kepala keluarga tersebut meninggal dunia.
- b. Dengan membeli polis asuransi jiwa dapat digunakan sebagai alat untuk menabung (*saving*). Pada umumnya pendapatan per kapita dari masyarakat masih sangat rendah, oleh karena itu dalam praktik terlihat bahwa keinginan masyarakat untuk membeli asuransi jiwa sedikit sekali.
- c. Sebagai sumber penghasilan (*earning power*),

Ini dapat kita lihat pada negara-negara yang sudah maju, seseorang yang merupakan “kunci” dalam suatu perusahaan akan diasuransikan oleh pihak perusahaan dimana dia bekerja. Hal ini perlu dilaksanakan mengingat pentingnya posisi yang dipegangnya. Banyak sedikitnya akan mempengaruhi terhadap kehidupan perusahaan yang *going concern* (sedang berjalan). Misalnya seorang ahli atom/*nuclear* akan dipertanggungjawabkan jiwanya. Apabila beliau meninggal dunia atau sakit maka pihak perusahaan asuransi wajib membayar ganti kerugian.

- d. Tujuan lain asuransi jiwa adalah untuk menjamin pengobatan dan menjamin kepada keturunan andaikata yang mengasuransikan tidak mampu untuk mendidik anak-anaknya (beasiswa/pendidikan). Yang banyak kita temui dalam praktik ialah pertanggungjawaban untuk risiko kematian sedangkan pertanggungjawaban selebihnya belum begitu maju pesat.

2. Dari segi pemerintah/publik

Perusahaan asuransi jiwa dinegara kita yang besar operasinya, umumnya yaitu milik pemerintah. disini kita hubungkan dengan peraturan pemerintah UU No. 19/1960 mengenai pembagian kegiatan antara perusahaan-perusahaan negara.

Pembagian kegiatan seperti tercantum di dalam sektor-sektor sebagai berikut:

- a. Sektor produksi (perusahaan industri negara, perusahaan perkebunan negara dan perusahaan pertambangan negara).
- b. Sektor marketing (perusahaan niaga).
- c. Sektor pemberian fasilitas (perusahaan-perusahaan asuransi milik negara, bank pemerintah, dan perusahaan pelayanan milik negara lainnya).

Dapat kita simpulkan bahwa perusahaan asuransi merupakan satu lembaga keuangan yang memberikan fasilitas untuk pembiayaan yang dapat dipergunakan dalam tahap pembangunan ekonomi Indonesia. Berdasarkan pada UU No. 19/1960 bahwa sumbangan lembaga asuransi terhadap pembangunan ekonomi adalah:

- 1) Sebagai alat pembentukan modal (*capital formation*);
- 2) Lembaga penabungan (*saving*).

Jadi dapat dikatakan bahwa tujuan perusahaan asuransi jiwa yaitu untuk turut membangun ekonomi nasional di bidang per-asuransian jiwa sesuai dengan realita dengan mengutamakan kebutuhan rakyat dan ketentraman serta kesenangan bekerja dalam perusahaan menuju masyarakat adil dan makmur materil dan spiritual.

2.3.3. Karakteristik Kontrak Asuransi Jiwa

Dalam pertanggungan asuransi jiwa ada beberapa karakteristik dari perjanjian tersebut:

1. *All policies are valued policies*. Pada asuransi jiwa jumlah nilai polis sudah ditentukan jumlah maksimum dari pertanggungan. Kontrak asuransi tidak *indemnity*, artinya kita bisa memperoleh keuntungan dari pertanggungan tersebut.
2. Terkadang jangka waktu asuransi digunakan untuk seumur hidup. Pembayaran premi sama besarnya walaupun risiko bertambah lama bertambah besar.
3. Dengan membayar premi secara merata, kerugian-kerugian pada waktu membayar dikompensir untuk masa yang akan datang.
4. Asuransi jiwa mengandung unsur “investasi”

5. Pembuktian klaim mudah karena:
 - a. Kontrak bisa dibuktikan benar-benar berlaku;
 - b. Tertanggung benar-benar meninggal dunia;
 - c. Apakah Ahli waris berhak menerimanya.
6. Kontrak adalah *uncontestable contract* artinya bila seseorang berbohong dan data tidak diketahui oleh perusahaan, maka perjanjian tidak bisa dibatalkan.
7. Perusahaan asuransi akan membayar sejumlah uang tertentu kepada ahli warisnya.

2.4. Pengertian Klaim Kecelakaan

Klaim merupakan permohonan atau tuntutan seorang pemilik polis terhadap perusahaan asuransi untuk pembayaran santunan sesuai dengan pasal-pasal dari sebuah polis (Ali, A. Hasyim 1996:55), sedangkan pengertian klaim menurut UU No. 34 Tahun 1964 adalah tuntutan atas fakta. Dalam hal ini klaim merupakan tuntutan yang diajukan oleh pemegang polis / pihak tertanggung kepada perusahaan asuransi untuk mendapatkan penggantian atas kerugian yang telah menimpa tertanggung. Pengertian kecelakaan secara umum adalah suatu kejadian kecil yang dapat terjadi kapan dan dimana saja dan siapapun dapat mengalaminya.

Beberapa definisi lain dari kecelakaan sebagai berikut:

1. Definisi kecelakaan menurut PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) adalah peristiwa benturan atau sentuhan benda keras, benda cair, gas, serta api yang datangnya diluar terhadap tertanggung atau peserta yang tidak sengaja dan tidak terduga sebelumnya yang menyebabkan tertanggung atau peserta menderita cedera jasmani dalam tubuh yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan secara ilmu kedokteran. Dalam pengertian kecelakaan termasuk pola masuknya kuman-kuman penyakit secara langsung atau kemudian kedalam luka yang diakibatkan oleh kecelakaan yang sifat dan luka tersebut dapat ditentukan secara ilmu pengetahuan.

2. Menurut Darmawi, Herman (2004:126), yang dimaksud dengan kecelakaan adalah:

- a. Suatu kekerasan dari luar yang dampaknya, baik yang bersifat fisik maupun non fisik terhadap tubuh seseorang yang seketika itu mengakibatkan luka (cedera).
- b. Keracunan uap beracun yang tidak dilakukan secara sengaja, mati lemas, tenggelam, serta terdampat di tempat sepi sarena musibah, radang yang disebabkan oleh zat-zat yang mengandung hama penyakit yang memasuki tubuh seseorang yang tidak sengaja terjatuh dalam air atau cairan padat.

Dari definisi-definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa klaim kecelakaan diri (*personal accident*) adalah suatu kumpulan prosedur permohonan atau tuntutan dari pemegang polis terhadap perusahaan asuransi untuk pembayaran santunan karena bertanggung mengalami kecelakaan yang menyebabkan kematian, cacat tetap, maupun rawat inap.

2.5. Dana Santunan

Dana santunan adalah sejumlah uang yang akan dibayarkan kepada korban atau ahli waris korban yang dihimpun dari iuran dana pertanggungan wajib kecelakaan penumpang. Dana santunan menurut PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) ada 2 macam, yaitu santunan kematian karena kecelakaan (*accident death benefit*) dan santunan untuk korban cacat sementara atau tetap. Pengertian dari santunan kematian adalah pembayaran untuk kehilangan nyata karena suatu kecelakaan yang merupakan penyebab langsung kematian itu. Santunan korban cacat adalah pembayaran santunan untuk korban cacat badan akibat suatu kecelakaan (Ali, A. Hasyim 1996:4).

2.6. Istilah-istilah Dalam Asuransi

- a. Penanggung adalah perusahaan asuransi yang berjanji akan membayarkan sejumlah uang (santunan) kepada pihak tertanggung.
- b. Pemegang polis adalah pihak yang mengadakan perjanjian asuransi atau penggantiannya menurut hukum dengan penanggung.

- c. Tertanggung adalah orang yang atas jiwanya diadakan perjanjian asuransi jiwa dimana jenis perjanjian asuransi tertulis dalam polis.
- d. Polis adalah dokumen yang dikeluarkan oleh penanggung termasuk Syarat-syarat Umum Polis (SPU) dan ketentuan lainnya (apabila diadakan) beserta segala tambahan/perubahannya yang memuat syarat-syarat perjanjian asuransi yang merupakan lampiran yang tak terpisahkan dari polis.
- e. Premi adalah jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pihak yang diasuransikan kepada perusahaan asuransi berdasarkan ketentuan dalam kontrak yang harus disepakati bersama oleh kedua belah pihak (Ali, A. Hasyim 1996:164).
- f. Klaim adalah permohonan atau tuntutan seorang pemilik polis terhadap perusahaan untuk pembayaran santunan sesuai dengan pasal-pasal dari sebuah polis (Ali, A. Hasyim 1996:55).
- g. Penerima faedah adalah orang yang ditunjuk oleh pemegang polis sebagai pihak yang berhak atas manfaat asuransi apabila tertanggung meninggal dunia, dengan ketentuan bahwa orang tersebut mempunyai kepentingan terhadap tertanggung atas perjanjian asuransi yang telah bersangkutan (*insurable interest*) dan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan peraturan perundang0undangan yang berlaku di negara tempat dibuatnya perjanjian.
- h. Uang asuransi adalah sejumlah uang yang tercantum dalam polis yang akan dibayar oleh penanggung apabila syarat-syarat dan ketentuan pembayaran sebagaimana tercantum dalam polis perjanjian asuransi.
- i. Nilai tebus adalah sejumlah uang yang ditetapkan perusahaan yang berdasarkan perhitungan aktuarial yang dibayarkan kepada pemegang polis sebagai akibat pemutusan perjanjian asuransi.
- j. Perhitungan aktuarial adalah perhitungan yang digunakan dalam asuransi berdasarkan matematika.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Sejarah PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

Jiwasraya dibangun dari sejarah teramat panjang. Bermula dari NILLMIJ, Nederlandsch Indische Levensverzekering en Liffrente Maatschappij van 1859, tanggal 31 Desember 1859. Perusahaan asuransi jiwa yang pertama kali ada di Indonesia (Hindia Belanda waktu itu) didirikan dengan akta Notaris William Hendry Herklots Nomor 185.

Pada tahun 1957 perusahaan asuransi jiwa milik Belanda yang ada di Indonesia dinasionalisasi sejalan dengan program Indonesianisasi perekonomian Indonesia. Tanggal 17 Desember 1960 NILLMIJ van 1859 dinasionalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 1958 dengan mengubah namanya menjadi PT Perusahaan Pertanggung Djiwa Sedjahtera.

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 214 tahun 1961, tanggal 1 Januari 1961, 9 (sembilan) perusahaan asuransi jiwa milik Belanda dengan inti NILLMIJ van 1859 dilebur menjadi Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera.

4 (empat) tahun kemudian tepatnya tanggal 1 Januari 1965 berdasarkan Keputusan Menteri PPP Nomor BAPN 1-3-24, nama Perusahaan negara Asuransi Djiwa Eka Sedjahtera diubah menjadi Perusahaan Negara Asuransi Djiwa Djasa Sedjahtera.

Setahun kemudian tepatnya tanggal 1 Januari 1966, berdasarkan PP No.40 tahun 1965 didirikan Perusahaan Negara yang baru bernama Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja yang merupakan peleburan dari Perusahaan negara Asuransi Djiwa Sedjahtera.

Berdasarkan SK Menteri Urusan Perasuransian Nomor 2/SK/66 tanggal 1 Januari 1966, PT Pertanggung Djiwa Dharma Nasional dikuasai oleh Pemerintah dan diintegrasikan kedalam Perusahaan Negara Asuransi Djiwasraja.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 1972, tanggal 23 Maret 1973 dengan Akta Notaris Mohamad Ali Nomor 12 tahun 1973,

Perusahaan Negara Asuransi Jiwasraya berubah status menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Asuransi Jiwasraya yang Anggaran Dasarnya kemudian diubah dan ditambah dengan Akta Notaris Sri Rahayu Nomor 839 tahun 1984 Tambahan Berita Negara Nomor 67 tanggal 21 Agustus 1984 menjadi PT Asuransi Jiwasraya.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1995, diubah dan ditambah terakhir dengan Akta Notaris Imas Fatimah SH, Nomor 10 tanggal 12 Mei 1988 dan akta Perbaikan Nomor 19 tanggal 8 September 1998 yang telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Nomor 1671 tanggal 16 Maret 2000 dan akta Perubahan Notaris Sri Rahayu H.Prasetyo,Sh, Nomor 03 tanggal 14 Juli 2003 menjadi PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwasraya (Persero) telah beberapa kali diubah dan ditambah, terakhir dengan Akta Notaris Netty Maria Machdar, SH. Nomor 74 tanggal 18 Nopember 2009 sebagaimana surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Departemen Hukum dan Hal Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10.01078 tanggal 15 Januari 2010, dan Akta Nomor 155 tanggal 29 Agustus 2008 yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat Keputusan Nomor AHU-96890.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 16 Desember 2008.

3.2. Visi dan Misi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

1. Visi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

"Menjadi perusahaan yang terpercaya dan dipilih untuk memberikan solusi bagi kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan."

2. Misi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

"Menjadi perusahaan yang terpercaya dan dipilih untuk memberikan solusi bagi kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan."

Misi tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Misi Jiwasraya bagi Pelanggan
"Selalu memberikan rasa aman, kepastian dan kenyamanan melalui solusi inovatif dan kompetitif bagi pelanggan atas kebutuhan asuransi dan perencanaan keuangan."
- b. Misi Jiwasraya bagi Pemegang Saham
"Menciptakan nilai pemegang saham (shareholder value creation) yang atraktif melalui pengelolaan operasional dan investasi perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip good corporate governance."
- c. Misi Jiwasraya bagi Karyawan
"Menjadi tempat pilihan untuk tumbuh dan berkembangnya karyawan menjadi profesional yang memiliki integritas dan kompetensi di bidang asuransi dan perencanaan keuangan."
- d. Misi Jiwasraya bagi Agen
"Berkomitmen mengembangkan agen yang memiliki dedikasi, kemampuan dan integritas sehingga perusahaan menjadi tempat pilihan bagi agen yang ingin berkarier serta memiliki penghasilan tinggi."
- e. Misi Jiwasraya bagi Masyarakat
"Berpartisipasi mewujudkan peningkatan kesejahteraan melalui kontribusi dalam proses pembangunan masyarakat."
- f. Misi Jiwasraya bagi Aliansi
"Membangun kemitraan yang saling menguntungkan serta menciptakan sinergi bisnis untuk meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan."
- g. Misi Jiwasraya bagi Distribusi
"Meningkatkan penetrasi pasar dan kualitas pelayanan kepada pelanggan secara lebih efisien dan efektif melalui multiple distribution channel seperti bancassurance, direct marketing dan financial planning."
- h. Misi Jiwasraya bagi Pemasok
"Melakukan kerjasama dengan pemasok sesuai prinsip keterbukaan, fairness, saling menguntungkan dan berkembang sebagai 'partner in progres'."
- i. Misi Jiwasraya bagi Regulator

"Mewujudkan praktek pengelolaan bisnis asuransi dan perencanaan keuangan yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku."

j. Misi Jiwasraya bagi Penagih

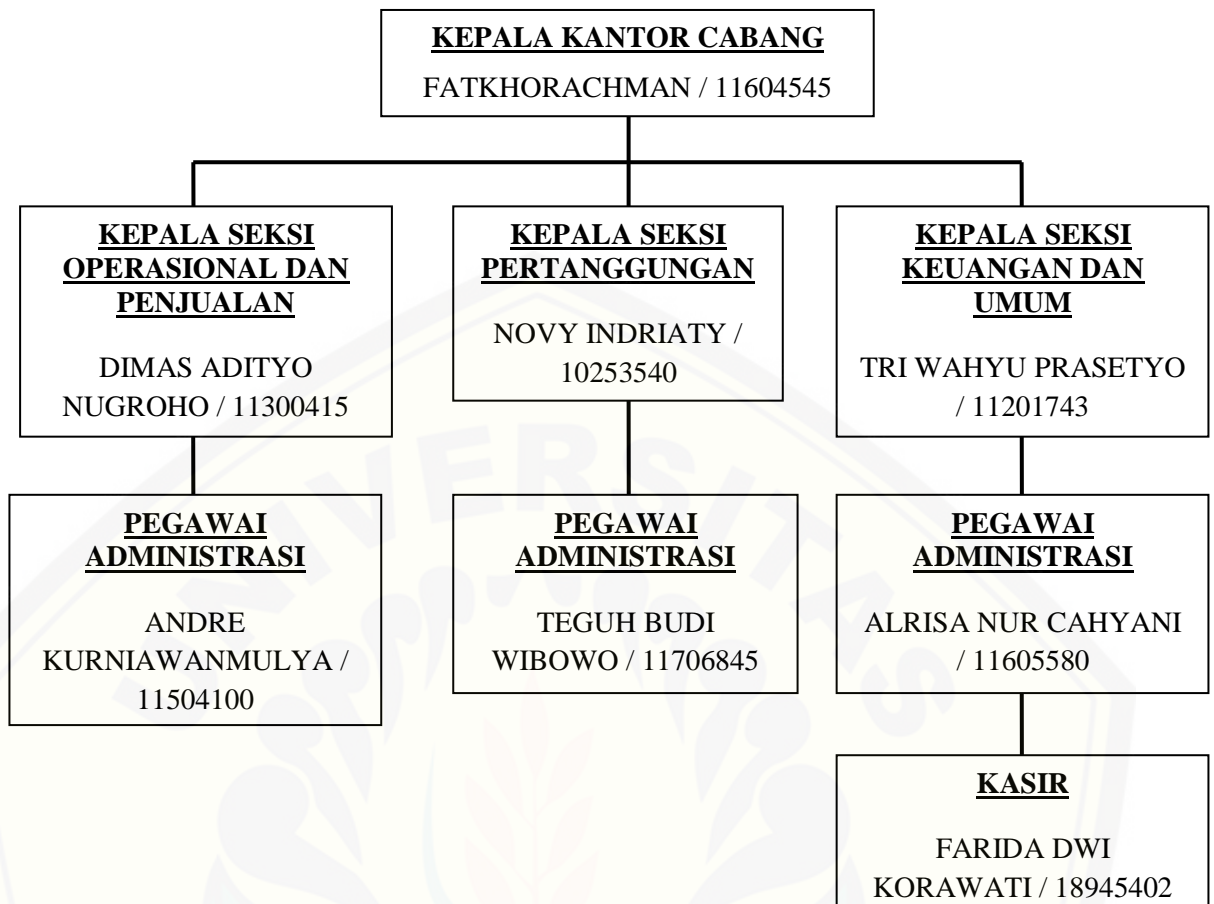
"Menjaga kemitraan dengan penagih yang memiliki integritas dan kompetensi dalam penagihan premi."

3.3. Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

Struktur Organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Tugas utama dari pengorganisasian yaitu untuk mempermudah pembagian dan pelaksanaan tugas tiap-tiap bagian yang saling berhubungan baik secara langsung ataupun tidak langsung guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk memudahkan pelaksanaan pada setiap pekerjaan harus dapat diketahui dengan jelas dan tepat batasan-batasan mengenai pembagian tugas dan tanggung jawab dari setiap karyawan. Batasan-batasan tersebut dapat ditunjukkan dengan struktur organisasi yang diberikan (Sutarto, 1993:12). Secara skematis struktur organisasi yang digunakan di PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember adalah struktur organisasi fungsional dimana otoritas pimpinan puncak didelegasikan pada unit-unit organisasi hingga yang paling bawah dalam bidang pekerjaan tertentu dan masing-masing pimpinan unit mempunyai otoritas secara fungsional untuk memerintah semua pelaksana dari semua unit yang berhubungan dengan pekerjaannya.

Sedangkan bentuk bagan organisasi yang digunakan di PT.Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember adalah sebagai berikut (lihat Gambar 3.1):



Gambar 3.1 : Struktur Organisasi PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

Sumber : PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

3.4. Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing bagian PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

Tugas dan Tanggung Jawab masing-masing bagian sebagai berikut:

1. Kepala Kantor Cabang
 - a. Memastikan bahwa program kerja Kantor cabangselaras dengan sasaran strategis perusahaan yang telah ditetapkan.
 - b. Melakukan evaluasi pencapaian program kerja Kantor cabang.
 - c. Melakukan analisis dan memberikan masukan strategis kepada manajemen pada hal-hal yang dapat memberikan dampak signifikan pada pencapaian strategi perusahaan dari kegiatan Kantor cabang.

- d. Memimpin dan memberikan motivasi kepada seluruh personil yang ada di unit kerjanya agar menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal.
 - e. Mengkoordinasikan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan dan pencapaian program kerja RKAP Kantor cabang.
2. Kepala Seksi Operasional dan Penjualan
- a. Mengusulkan seluruh inisiatif dan program kerja operasional dan penjualan di kantor cabang.
 - b. Melakukan evaluasi pencapaian inisiatif dan program kerja operasional dan penjualan di kantor cabang .
 - c. Mengumpulkan data dan memberikan masukan strategis kepada Kepala Kantor Cabang pada hal-hal yang dapat memberikan dampak signifikan pada pencapaian strategi perusahaan dari kegiatan operasional dan penjualan di kantor cabang .
 - d. Memimpin dan memberikan motivasi kepada seluruh personil yang ada di unit kerjanya agar menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal.
 - e. Mengkoordinasikan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan dan pencapaian program kerja operasional dan penjualan di kantor cabang.
3. Kepala Seksi Pertanggungungan
- a. Mengusulkan strategi dan program kerja pengelolaan Pertanggungungan di kantor cabang.
 - b. Mengusulkan pedoman, kebijakan dan SOP terkait pengelolaan Pertanggungungan di kantor cabang.
 - c. Memastikan bahwa seluruh inisiatif dan program kerja Pertanggungungan di kantor cabang selaras dengan sasaran strategis perusahaan yang telah ditetapkan.
 - d. Melakukan analisis dan memberikan masukan strategis kepada manajemen pada hal-hal yang dapat memberikan dampak signifikan pada pencapaian strategi perusahaan dari sudut pandang pengelolaan Pertanggungungan di kantor cabang .

5. Memimpin dan memberikan motivasi kepada seluruh personil yang ada di unit kerjanya agar menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal.
 - e. Mengkoordinasikan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan dan pencapaian program kerja RKAP Bagian Pertanggung di kantor cabang.
4. Kepala Seksi Keuangan Dan Umum
 - a. Mengusulkan pedoman, kebijakan dan SOP terkait pengelolaan Keuangan dan umum di kantor cabang .
 - b. Melaksanakan inisiatif dan program kerja Keuangan dan umum di kantor cabang.
 - c. Melakukan analisis dan memberikan masukan strategis kepada Kakancab pada hal-hal yang dapat memberikan dampak signifikan pada pencapaian strategi perusahaan dari sudut pandang pengelolaan Keuangan dan umum di kantor cabang.
 - d. Memimpin dan memberikan motivasi kepada seluruh personil yang ada di unit kerjanya agar menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal.
 - e. Mengkoordinasikan dan memantau serta mengevaluasi pelaksanaan dan pencapaian program kerja Keuangan dan umum di kantor cabang.
 5. Pegawai Administrasi Seksi Operasional dan Penjualan
 - a. Mengawasi dan mengontrol pendistribuan kwitansi lanjutan dan Bukti Penerimaan Premi Pertama (BP3). (25%)
 - b. Mengawasi dan mengontrol proses administrasi penyetoran dan pelunasan premi pertama dan lanjutan. (25%)
 - c. Mengawasi pelaksanaan penagihan. (20%)
 - d. Mengawasi kegiatan pemasaran dan pengadministrasiannya. (10%)
 - e. Melakukan perhitungan remunerasi dan komisi untuk agen. (15%)
 - f. Mengawasi dan mengontrol formasi area office. (5%)

6. Pegawai Administrasi Seksi pertanggungungan
 - a. Melaksanakan pembayaran klaim ekspirasi, klaim penebusan, klaim tahapan, klaim berkala, klaim anuitas dan penggadaian. (30%)
 - b. Melakukan supervisi penerbitkan polis dan berita keputusan dari aplikasi (surat asuransi jiwa) yang masuk (22,5%)
 - c. Membuat laporan biaya asuransi, laporan perkembangan portofolio dan laporan perkembangan ISO. (15%)
 - d. Membantu agen dalam hal permintaan tarif, memberikan perhitungan premi dan penutupan polis. (5%)
 - e. Memberikan informasi kepada pemegang polis, apabila ada pertanyaan. (5%)
 - f. Pemeliharaan portofolio seperti: penghidupan polis, permintaan duplikat polis, perubahan status polis pada master, dan koreksi polis, (5%)
 - g. Melakukan korespondensi (pembuatan nota-nota dan surat-menyurat). (10%)
 - h. Pencetakan Berita Keputusan untuk membantu operasional agen. (7,5%)
7. Pegawai Administrasi Seksi Keuangan Dan Umum
 - a. Melakukan verifikasi terhadap berkas penerimaan dan pengeluaran semua seksi di BO baik melalui kas maupun bank (dapat berupa premi, ekspirasi, maupun penebusan)
 - b. Memonitor transaksi keuangan setiap harinya
 - c. Memonitor laporan dan mengkoordinir pekerjaan bawahan dalam melakukan tugas di Seksi Administrasi dan Logistik BO
 - d. Memenuhi pengadaan kebutuhan logistik BO
 - e. Melakukan kegiatan kepegawaian yang berhubungan dengan BO
 - f. Mengurus administrasi perpindahan nasabah ke BO lain
8. Kasir Seksi Keuangan dan Umum
 - a. Melaksanakan penerimaan dan pembayaran uang perusahaan dari/kepada pihak terkait
 - b. Melaksanakan pencatatan setiap transaksi Kas-Bank
 - c. Mengamankan uang perusahaan

- d. Melakukan penerimaan uang dan pembayaran/pengeluaran uang serta menyimpan dan menguasai semua alat-alat pembayaran yang ada di kas perusahaan
- e. Membuat klad kas dan bank
- f. Mengambil dan menyetorkan uang dari/ke bank
- g. Membuat buku tambahan sesuai keperluan.

3.5. Kegiatan Pokok PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember tidak hanya terbatas pada asuransi jiwa (*Life Insurance*) secara murni, tetapi mengandung asuransi kesehatan (*Health Insurance*). Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya beberapa produk yang memberikan perlindungan tidak kepada risiko kematian saja, tetapi juga pada jaminan pendidikan, jaminan hari tua, kesehatan, harta dan kecelakaan baik dalam bentuk pertanggungan perorangan (*Individual Insurance*) maupun kumpulan (*Group Insurance*). Secara umum risiko-risiko yang mungkin dihadapi oleh manusia dalam kehidupan adalah:

1. Meninggal dunia, baik secara wajar ataupun kecelakaan.
2. Cacat badan, sebagian atau seluruhnya baik akibat sakit atau kecelakaan.
3. Hari tua, dimana kondisi yang memaksa turunnya nilai ekonomi manusia karena berkurangnya kemampuan untuk bekerja dan berproduksi.
4. Lain-lain peristiwa yang tergolongkan dapat menimbulkan kerugian secara ekonomis.

Jenis-jenis risiko tersebut dapat digolongkan menjadi:

- a. Risiko yang sudah pasti akan terjadi tetapi waktu terjadinya tidak dapat dipastikan, yaitu peristiwa kematian.
- b. Risiko yang sudah pasti akan terjadi dan sudah dapat diperhitungkan terjadinya, yaitu lanjut usia.
- c. Risiko yang tidak dapat diketahui akan terjadi atau tidak, yaitu kecelakaan atau kesehatan.

Kantor Perwakilan Jember merupakan suatu unit organisasi pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan yang diawasi oleh Kantor Cabang Malang. Bentuk laporan tentang kegiatan operasional perusahaan diperiksa oleh Kantor Cabang Malang, dimana laporan itu meliputi:

1. Laporan Sepuluh Harian.

Laporan yang setiap sepuluh hari dibuat oleh bagian operasional berkaitan dengan pencapaian target perusahaan dan remunerasi atau komisi

2. Laporan Bulanan.

Laporan rutin tiap bulan sekali yang berkaitan dengan laporan mengenai penggunaan listrik, air minum, telepon, dan fax; laporan penggunaan investasi kantor, laporan absensi pegawai; laporan pengadaan polis PP dan PK; laporan komisi tunggakan premi; dan laporan prestasi nilai x bobot perwakilan di sektor pemasaran.

3. Laporan Triwulan.

Laporan tiap triwulan (Maret, Juni, September, Desember) yang juga dibuat oleh bagian operasional yang kaitannya sama dengan laporan sepuluh harian.

4. Laporan Per Tahun

Laporan rutin yang harus dilaporkan tiap tahun ke Kantor Cabang meliputi:

- a. Laporan opname portifoliop polis PP dan PK setiap tahun sekaligus dibuat berita acara; dan
- b. Laporan neraca rugi laba perusahaan.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember juga meliputi penawaran produk-produk jasa yang memiliki fungsi tabungan (*saving function*) yaitu sebagai sarana untuk menabung dengan bentuk setoran premi yang dibayarkan pada perusahaan asuransi dan fungsi perlindungan (*protection function*) yaitu dengan adanya setoran premi berarti pemegang polis memperoleh perlindungan finansial dengan jumlah yang telah disepakati antara penanggung dan pemegang polis.

Kegiatan pemasaran produk asuransi, merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh karyawan bagian dinas luar, dalam hal ini agen pemasaran dalam rangka memasarkan produk asuransi jiwa. Semuanya memiliki tujuan memperoleh nasabah. Asuransi merupakan produk yang dipasarkan secara berkesinambungan, dimana setiap siklus merupakan dasar dari siklus berikutnya.

3.7. Produk Jasa Asuransi Kecelakaan Diri Pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember

Secara garis besar jenis produk jasa asuransi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1) Asuransi Jiwa Perorangan

Yaitu asuransi jiwa yang dijual ke perseorangan dimana seseorang menutup pertanggungungan untuk dirinya sendiri karena adanya kesadaran akan adanya resiko-resiko akibat peristiwa seperti meninggal dunia, turunnya kesehatan seseorang, dll. Proses penjualannya tersebut yaitu dengan nasabah mengisi SPAJ (Surat Permohonan Asuransi Jiwa) melalui agen. Pada proses *underwriting*-nya dilakukan koreksi per SPAJ. Pemegang polisnya adalah orang yang mengadakan kontrak asuransi.

2) Asuransi Jiwa Kumpulan (*Group Life Insurance*)

Produk Jasa Asuransi Kumpulan adalah Asuransi jiwa yang dijual ke Perusahaan, Yayasan, Perkumpulan maupun Asosiasi berbadan hukum. Prosesnya adalah dengan mengisi SPAJK (Surat Permohonan Asuransi Jiwa Kumpulan). Pada proses *underwriting*-nya dilakukan koreksi secara grup dan pengalaman klaim, untuk kasus per peserta. Pemegang polisnya adalah perusahaan, yayasan maupun instansi yang bersangkutan. Premi yang dibayarkan per peserta umumnya lebih rendah daripada Asuransi Jiwa Perorangan.

Produk yang ditawarkan dalam kelompok asuransi jiwa kumpulan (*Group Life Insurance*) yaitu Asuransi Kecelakaan Diri. Program Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan ini pada dasarnya merupakan asuransi yang diarahkan untuk memberikan jaminan perlindungan khususnya atas risiko yang diakibatkan oleh

kecelakaan. Didalam Asuransi Kecelakaan Diri ini terdapat 4 produk, yaitu sebagai berikut:

1. Personal Accident A

- Syarat dan ketentuan :
 - a. Usia masuk : 17 – 69 (untuk umur 17 – 40 tahun mendapat tarif umum, sedangkan 41 tahun keatas mendapat tarif tambahan)
 - b. Mata uang : rupiah
 - c. Jumlah peserta minimum : 25 orang
 - d. Masa pertanggungan : umumnya 1 tahun, tetapi bisa juga dilakukan penyesuaian dengan pihak instansi terkait.
 - e. Masa pembayaran premi : -
 - f. Cara bayar : sekaligus
- Manfaat :
 - a. Jaminan dunia akibat kecelakaan
Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar 100% apabila tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi
 - b. Jaminan cacat tetap total
Jaminan Pembayaran uang asuransi sebesar 250% apabila tertanggung mengalami cacat tetap total dalam masa asuransi
 - c. Jaminan cacat tetap sebagian
Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar prosentase tertentu apabila tertanggung mengalami cacat tetap sebagian karena kecelakaan dalam masa asuransi.

2. Personal Accident B

- Syarat dan ketentuan :
 - a. Usia masuk : 17 – 69 (untuk umur 17 – 40 tahun mendapat tarif umum, sedangkan 41 tahun keatas mendapat tarif tambahan)
 - b. Mata uang : rupiah
 - c. Jumlah peserta minimum : 25 orang
 - d. Masa pertanggungan : umumnya 1 tahun, tetapi bisa juga dilakukan penyesuaian dengan pihak instansi terkait.

- e. Masa pembayaran premi : -
- f. Cara bayar : sekaligus
- Manfaat :
 - a. Jaminan meninggal dunia akibat kecelakaan
Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar 100% apabila tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi
 - b. Jaminan cacat tetap total
Jaminan Pembayaran uang asuransi sebesar 250% apabila tertanggung mengalami cacat tetap total dalam masa asuransi
 - c. Jaminan cacat tetap sebagian
Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar prosentase tertentu apabila tertanggung mengalami cacat tetap sebagian karena kecelakaan dalam masa asuransi.
 - d. Jaminan Penggantian biaya rawat inap akibat Kecelakaan maksimal sebesar 40% dalam masa asuransi.
- 3. Personal Accident A Plus
 - Syarat dan ketentuan :
 - a. Usia masuk : 17 – 69 (untuk umur 17 – 40 tahun mendapat tarif umum, sedangkan 41 tahun keatas mendapat tarif tambahan)
 - b. Mata uang : rupiah
 - c. Jumlah peserta minimum : 25 orang
 - d. Masa pertanggungan : umumnya 1 tahun, tetapi bisa juga dilakukan penyesuaian dengan pihak instansi terkait.
 - e. Masa pembayaran premi : -
 - f. Cara bayar : sekaligus
 - Manfaat :
 - a. Jaminan meninggal dunia akibat kecelakaan
Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar 200% apabila tertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

b. Jaminan meninggal dunia bukan akibat kecelakaan

Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar 100% apabila bertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.

c. Jaminan cacat tetap total

Jaminan Pembayaran uang asuransi sebesar 250% apabila bertanggung mengalami cacat tetap total dalam masa asuransi.

d. Jaminan cacat tetap sebagian

Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar prosentase tertentu apabila bertanggung mengalami cacat tetap sebagian karena kecelakaan dalam masa asuransi.

4. Personal Accident B Plus

• Syarat dan ketentuan :

- a. Usia masuk : 17 – 69 (untuk umur 17 – 40 tahun mendapat tarif umum, sedangkan 41 tahun keatas mendapat tarif tambahan)
- b. Mata uang : rupiah
- c. Jumlah peserta minimum : 25 orang
- d. Masa pertanggungan : umumnya 1 tahun, tetapi bisa juga dilakukan penyesuaian dengan pihak instansi terkait.
- e. Masa pembayaran premi : -
- f. Cara bayar : sekaligus

• Manfaat :

a. Jaminan meninggal dunia akibat kecelakaan

Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar 200% apabila bertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi

b. Jaminan meninggal dunia bukan akibat kecelakaan

Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar 100% apabila bertanggung meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi

c. Jaminan cacat tetap total

Jaminan Pembayaran uang asuransi sebesar 250% apabila bertanggung mengalami cacat tetap total dalam masa asuransi

d. Jaminan cacat tetap sebagian

Jaminan pembayaran uang asuransi sebesar prosentase tertentu apabila tertanggung mengalami cacat tetap sebagian karena kecelakaan dalam masa asuransi.

e. Jaminan Penggantian biaya rawat inap akibat Kecelakaan maksimal sebesar 40% dalam masa asuransi.



ilustrasi perhitungan

TABEL MANFAAT ASURANSI KECELAKAAN
PER UANG ASURANSI : Rp 1.000.000

NO	URAIAN MANFAAT	% JAMINAN	BESAR JAMINAN PER MODEL PLAN ASURANSI			
			PLAN A	PLAN B	PLAN A PLUS	PLAN B PLUS
1	Meninggal Dunia					
	- Bukan Kecelakaan	100,00%	-	-	1.000.000	1.000.000
	- Akibat kecelakaan	100,00%	1.000.000	1.000.000		
		200,00%			2.000.000	2.000.000
2	Cacat tetap total	250,00%	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000
3	Cacat tetap sebagian :					
	✓Tangan mulai dari bahu	175,00%	1.750.000	1.750.000	1.750.000	1.750.000
	✓Tangan mulai dari siku	162,50%	1.625.000	1.625.000	1.625.000	1.625.000
	✓Tangan mulai dari pergelangan	125,00%	1.250.000	1.250.000	1.250.000	1.250.000
	✓Satu Mata	150,00%	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
	✓Satu kaki	150,00%	1.500.000	1.500.000	1.500.000	1.500.000
	✓Satu Jempol Tangan	62,50%	625.000	625.000	625.000	625.000
	✓Satu Telunjuk	37,50%	375.000	375.000	375.000	375.000
	✓Satu Jari tengah / Jari Manis	25,00%	250.000	250.000	250.000	250.000
	✓Kelingking	30,00%	300.000	300.000	300.000	300.000
	✓Satu jari kaki	12,50%	125.000	125.000	125.000	125.000
4	Penggantian biaya rawat inap akibat kecelakaan Maksimal	40%	-	400.000	-	400.000

Gambar 3.2. : Ilustrasi Perhitungan Produk Asuransi Kecelakaan Diri.

Sumber : PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember.

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang telah dilakukan pada PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Jember dengan mengambil judul: “PROSEDUR PENGAJUAN KLAIM ASURANSI KECELAKAAN DIRI PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO) JEMBER”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemegang polis menyerahkan dokumen dasar dan dokumen pendukung ke bagian pegawai administrasi pertanggungangan.
2. Pegawai administrasi pertanggungangan menerima dokumen dasar dan dokumen pendukung dari nasabah kemudian diperiksa kelengkapannya. Setelah memenuhi syarat, dokumen tersebut diserahkan kepada kepala seksi pertanggungangan.
3. Kepala seksi pertanggungangan setelah menerima dokumen tersebut kemudian melaksanakan *crosscheck* serta perhitungan kembali premi pemegang polis. Setelah dokumen tersebut diterima dan syarat-syarat terpenuhi, maka kepala seksi pertanggungangan akan mengotorisasi dan membuat SIP rangkap 3 yang kemudian diserahkan ke bagian kasir. Dokumen dasar dan dokumen pendukung tersebut menjadi arsip pegawai administrasi pertanggungangan.
4. Kasir menerima SIP rangkap 3 dari kepala seksi pertanggungangan dan memcatat pada buku kontrol kas. SIP lembar ke-1 dan lembar ke-2 beserta uang diserahkan ke bagian pegawai administrasi pertanggungangan. Bagian kasir juga mengarsip lembar ke-3 sebagai dokumen (tanda bukti perintah pengeluaran uang sekaligus sebagai bukti kas keluar).
5. Pegawai administrasi pertanggungangan menerima SIP rangkap 2 beserta uang dari kasir. SIP lembar ke-1 beserta uang kemudian diserahkan kepada pemegang polis. SIP lembar ke-2 diarsip oleh TU pertanggungangan sebagai dokumen penting guna kepentingan yang lebih lanjut.
6. Pemegang Polis menerima dana asuransi beserta bukti-buktinya dari pegawai administrasi pertanggungangan.

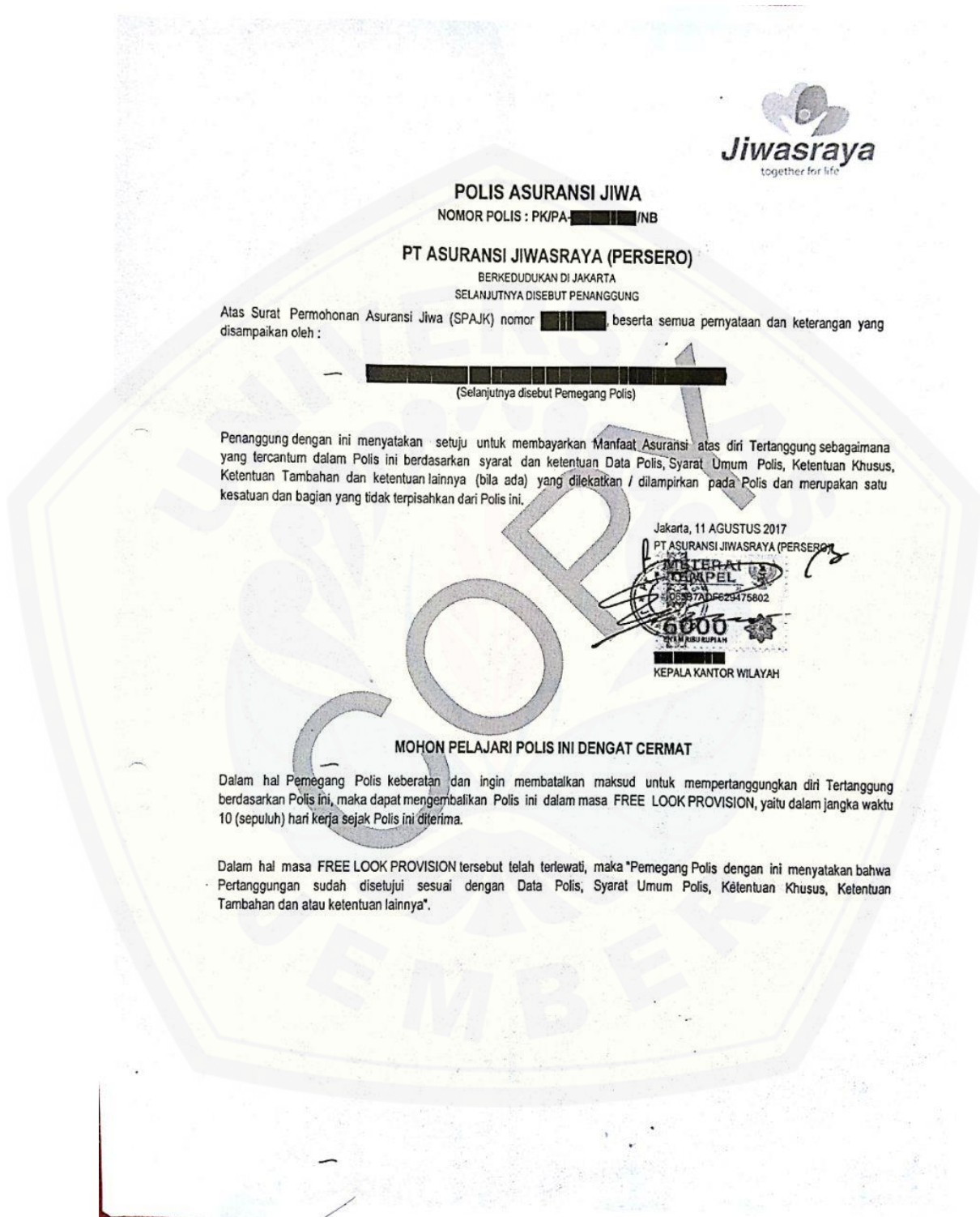
DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. Hasyim. 1996. *Kamus Asuransi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dermawi, Herman. 2004. *Manajemen Resiko*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salim, A. Abbas. 2005. *Asuransi dan Manajemen Resiko*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada

Sumber Internet :

- PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). 2017. *Sejarah PT.Asuransi Jiwasraya*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Asuransi_Jiwasraya (27/03/2018)
- PT. Asuransi Jiwasraya (Persero). 2017. *Produk Jasa Kumpulan PT.Asuransi Jiwasraya*.<https://www.jiwasraya.co.id/?q=id/product-type/kumpulan> (27/03/2018)

Lampiran 1. Polis Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan



Lampiran 2. Surat Permohonan Praktek Kerja Nyata

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121 Telp. (0331) 337990 – Fax. (0331) 332150 Email : feb@unej.ac.id</p>																				
Nomor : 8509/UN.25.1.4/PM/2017	24 November 2017																				
Lampiran : Satu Bendel																					
Hal : Permohonan Tempat PKN																					
Yth. Pimpinan PT. Asuransi Jiwasraya Jember Jl. PB. Sudirman Jember																					
Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi dan Bisnis para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).																					
Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :																					
<table border="1"><thead><tr><th>NO</th><th>NAMA</th><th>NIM</th><th>PROG. STUDI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1.</td><td>Anisa Ferdianti</td><td>150803101004</td><td>D3 Manajemen Perusahaan</td></tr><tr><td>2.</td><td>Indro Idha Adi</td><td>150803101010</td><td>D3 Manajemen Perusahaan</td></tr><tr><td>3.</td><td>Faqih Zen</td><td>150803101055</td><td>D3 Manajemen Perusahaan</td></tr><tr><td>4.</td><td>Fiqih Dwi Aryani</td><td>150803101057</td><td>D3 Manajemen Perusahaan</td></tr></tbody></table>	NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI	1.	Anisa Ferdianti	150803101004	D3 Manajemen Perusahaan	2.	Indro Idha Adi	150803101010	D3 Manajemen Perusahaan	3.	Faqih Zen	150803101055	D3 Manajemen Perusahaan	4.	Fiqih Dwi Aryani	150803101057	D3 Manajemen Perusahaan	
NO	NAMA	NIM	PROG. STUDI																		
1.	Anisa Ferdianti	150803101004	D3 Manajemen Perusahaan																		
2.	Indro Idha Adi	150803101010	D3 Manajemen Perusahaan																		
3.	Faqih Zen	150803101055	D3 Manajemen Perusahaan																		
4.	Fiqih Dwi Aryani	150803101057	D3 Manajemen Perusahaan																		
Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : Januari - Februari 2018																					
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.																					
	<p>a.n. Dekan Wakil Dekan I,  Dr. Zairuri, M.Si NIP. 19640325 198902 1 001</p>																				
Tembusan kepada Yth : 1. Yang bersangkutan; 2. Arsip																					

Lampiran 3. Surat Persetujuan Praktek Kerja Nyata

BUMN
Hadir untuk negeri



Nomor : 010/Jiwasraya/NB/0118
Perihal : Persetujuan PKN
Lampiran : -

Jember, 03 Januari 2018

Kepada Yth,
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Jl. Kalimantan 31
Jember

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat dari Universitas Jember No.8509/UN.25.4/PM/2017 tanggal 24 November 2017 perihal permohonan tempat PKN mahasiswa. Kami dari PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Cabang Jember pada prinsipnya menyetujui hal tersebut. Adapun pelaksanaannya dimulai 8 Januari – 8 Februari 2018. Selama pelaksanaan PKN, diharapkan mahasiswa mematuhi ketentuan perusahaan dan tidak melakukan perbuatan tercela.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hornat Kami,
PT. Asuransi Jiwasraya (persero)
Kantor Cabang Jember



TRI WAHYU PRASETYO
Kasi Keuangan dan Umum

Tembusan : - Arsip

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) | Kantor Cabang Jember | Jl. PB. Sudirman No. 31 Jember – Indonesia
T : +62 331 487 464 | F: +62 331 486 130

CALL 1 500 151

www.jiwasraya.co.id

Lampiran 4. Surat Keterangan Magang



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Wahyu Prasetyo
Jabatan : Kepala Seksi Keuangan dan Umum
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Kantor Cabang Jember
Alamat : Jl. P.B Sudirman No.31 Jember

Dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : Fiqih Dwi Aryani
NIM : 150803101057
Lembaga : Universitas Negeri Jember Fakultas Ekonomi
Program Studi Diploma III Manajemen Perusahaan

Telah melaksanakan program Praktik Kerja Lapangan di kantor kami sejak Januari sampai dengan Februari 2018
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 06 Maret 2018

Hormat Kami,

Tri Wahyu Prasetyo
Kepala Seksi Keuangan & Umum

PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) | Kantor Cabang Jember | Jl. PB. Sudirman No. 31 Jember – Indonesia
T: +62 331 487 464 | F: +62 331 486 130

CALL 1 500 151

www.jiwasraya.co.id

Lampiran 5. Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata

PROGRAM MAGANG MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 UNIVERSITAS JEMBER

DAFTAR HADIR

NAMA : FIQIH DWI ARYANI
 NIM : 150803101057
 PROGRAM STUDI : D3 MANAJEMEN PERUSAHAAN
 TEMPAT MAGANG : PT. ASURANSI JIWASKAYA JEMBER

NO	TGL	MASUK		KELUAR		KET
		JAM	PRF	JAM	PRF	
1	09 Januari 2018	08:00	♀	17:00	♀	
2	10 Januari 2018	08:00	♀	17:00	♀	
3	11 Januari 2018	07:50	♀	17:05	♀	
4	12 Januari 2018	07:55	♀	17:00	♀	
5	13 Januari 2018	Libur		Libur		
6	14 Januari 2018	Libur		Libur		
7	15 Januari 2018	08:05	♀	17:00	♀	
8	16 Januari 2018	08:00	♀	17:00	♀	
9	17 Januari 2018	08:00	♀	17:00	♀	

10	18 Januari 2018	07:55	?	17:00	?	
11	19 Januari 2018	Libur		Libur		
12	20 Januari 2018	Libur		Libur		
13	21 Januari 2018	07:55	?	17:05	?	
14	22 Januari 2018	08:00	?	17:00	?	
15	23 Januari 2018	08:05	?	17:00	?	
16	24 Januari 2018	08:00	?	17:05	?	
17	25 Januari 2018	08:00	?	17:00	?	
18	26 Januari 2018	08:00	?	17:00	?	
19	27 Januari 2018	Libur		Libur		
20	28 Januari 2018	Libur		Libur		
21	29 Januari 2018	08:00	?	17:05	?	
22	30 Januari 2018	08:05	?	17:05	?	
23	31 Januari 2018	08:05	?	17:00	?	
24	01 Februari 2018	08:00	?	17:00	?	
25	02 Februari	08:00	?	17:05	?	

	2018				
	03 Februari 2018	Libur		Libur	
26					
	04 Februari 2018	Libur		Libur	
27					
	05 Februari 2018	08:00	♀	17:00	♀
28					
	06 Februari 2018	08:00	♀	17:00	♀
29					
	07 Februari 2018	08:00	♀	17:00	♀
30					
	08 Februari 2018	08:00	♀	17:00	♀
31					
	09 Februari 2018	08:00	♀	17:00	♀
32					


 TRI WAHYU PRASETYO
 Kasir Keu & Umum

Lampiran 6. Surat Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

Nomor : 294/UN25.1.4/KR/2018
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : *Permohonan Nilai PKN*

Yth. Pimpinan
PT. ASURANSI JIWASRAYA JEMBER

di -
Jember

Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Lampiran 7. Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
 Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Jember 68121

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	80	
2.	Ketertiban	80	
3.	Prestasi Kerja	83	
4.	Kesopanan	80	
5.	Tanggung Jawab	82	

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : FIQIH DWI ARYANI
 N I M : 150803101057
 Program Studi : Manajemen Perusahaan

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : TPA GATOT PRASETYO
 Jabatan : Kafi Keuangan dan Umum
 Institusi : PT. JIWASRAYA JEMBER

Tanda Tangan dan

Stempel Lembaga : _____

PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

Lampiran 8. Surat Persetujuan Penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : FIQIH DWI ARYANI
 NIM : 150803101057
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Manajemen
 Program Studi : Manajemen Perusahaan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :
 PELAKSANAAN PENDAFTAR PROVIDER ASURANSI KUMPULAN PADA PT.
 ASURANSI JIWASRAYA JEMBER.

(Revisi)

PROSEDUR PELAKSANAAN PENDAFTARAN KLAIM PRODUK ASURANSI
 KECELAKAAN DIRI KUMPULAN PADA PT. ASURANSI JIWASRAYA
 (PERSEKO) JEMBER.

Dosen pembimbing :

Nama	NIP	Tanda Tangan
Ariwan Joko Nusbantoro, S.E., M.M.	19691007 199902 1 001	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 01 Februari 2018 s.d 02 Juli 2018. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan perpanjangan selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 01 Februari 2018
 Kaprodi. Manajemen Perusahaan
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNEJ

Dr. Sudaryanto, MBA, Ph.D.
 NIP. 19660408 199103 1 001.

CATATAN :

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
 - 1) Ketua Program Studi;
 - 2) Dosen Pembimbing;
 - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (*) coret yang tidak sesuai

Lampiran 9. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

KARTU KONSULTASI

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3
 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama : FIQIH DWI ARYANI
 NIM : 150803101057
 Program Studi : Manajemen Perusahaan
 Judul Laporan PKN : PELAKSANAAN PENDAFTAR PROVIDER ASURANSI KUMPULAN PADA PT. ASURANSI JIWasRAYA JEMBER.

Dosen Pembimbing : Ariwan Joko Nusbantoro, S.E., M.M.
 TMT_Persetujuan : 01 Februari 2018 s/d 01 Juli 2018
 Perpanjangan : 02 Juli 2018 s/d 02 September 2018

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	26 Januari 2018	Mengajukan Proposal terkait konsultasi judul	1. [Signature]
2.	14 Maret 2018	Revisi Judul Tugas Akhir	2. [Signature]
3.	15 Maret 2018	ACC Judul dan Bimbingan BAB I	3. [Signature]
4.	16 Maret 2018	Revisi BAB I	4. [Signature]
5.	19 Maret 2018	ACC BAB I	5. [Signature]
6.	20 Maret 2018	konsultasi BAB II	6. [Signature]
7.	22 Maret 2018	Revisi BAB II	7. [Signature]
8.	23 Maret 2018	ACC BAB II dan konsultasi BAB III	8. [Signature]
9.	26 Maret 2018	Revisi BAB III	9. [Signature]
10.	27 Maret 2018	ACC BAB III	10. [Signature]
11.	28 Maret 2018	Konsultasi BAB IV	11. [Signature]
12.	29 Maret 2018	Revisi BAB IV	12. [Signature]
13.	2 April 2018	Revisi BAB IV	13. [Signature]
14.	3 April 2018	ACC BAB IV dan konsultasi BAB V	14. [Signature]
15.		BAB V	15. [Signature]
16.	5 April 2018	Revisi BAB V	16. [Signature]
17.	6 April 2018	ACC BAB V	17. [Signature]
18.	9 April 2018	ACC Laporan Tugas Akhir.	18. [Signature]
19.			19. [Signature]
20.			20.
21.			21.
22.			22.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto Kotak Pos 159 Jember 68121
 Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
 Email : feb@unej.ac.id

23.			23.....
24.			24.....
25.			25.....
26.			26.....
27.			27.....
28.			28.....
29.			29.....
30.			30.....
31.			31.....
32.			32.....
33.			33.....
34.			34.....
35.			35.....

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,
 Ketua Program Studi

Dr. Sudaryanto, MBA, Ph.D.
 NIP. 19660408 199103 1 001.

Jember, 30 April 2018
 Dosen Pembimbing

Ariwan Joko Nusbantoro, S.E., M.M.
 NIP. 19691007 199902 1 001